

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank BTPN Syariah periode 2015-2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Finance* (NPF) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025 memiliki nilai *mean* sebesar 2,1111. Berdasarkan hasil kategorisasi yang mengacu pada Tabel 4.5, nilai tersebut berada pada interval $1,7394 \leq X_1 < 2,4828$, sehingga dapat disimpulkan *Non Performing Finance* (NPF) termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan pembiayaan bermasalah pada Bank BTPN Syariah berada pada tingkat moderat, yang berarti perusahaan telah melakukan pengelolaan terhadap pembiayaan bermasalah namun masih belum sepenuhnya berada pada tingkat risiko yang rendah.
2. Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025 memiliki nilai *mean* sebesar 68,9230. Berdasarkan hasil kategorisasi pada Tabel 4.6, nilai tersebut berada pada interval $64,210595 \leq X_1 < 73,635405$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) termasuk

dalam kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan biaya operasional pada Bank BTPN Syariah berada pada tingkat moderat, di mana pengelolaan biaya operasional guna meningkatkan pendapatan operasional perusahaan telah dilakukan namun masih belum mencapai tingkat efisiensi yang optimal.

3. *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025 memiliki nilai mean sebesar 9,7793. Berdasarkan hasil kategorisasi pada Tabel 4.6, nilai tersebut berada pada interval $8,00674 \leq X_1 < 11,55186$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional bisnis yang dimiliki berada pada tingkat yang cukup baik, meskipun masih memiliki peluang untuk ditingkatkan agar mencapai tingkat perolehan pendapatan yang lebih tinggi.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Non Performing Finance* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM) dinyatakan diterima.

5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM) dinyatakan diterima.
6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), variabel *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM) dinyatakan diterima.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam periode 2015–2025, faktor pembiayaan bermasalah dan pengelolaan biaya operasional menjadi salah satu determinan utama profitabilitas Bank BTPN Syariah periode 2015-2025.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoretis

a. Perluasan Periode Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih luas agar dapat menangkap efek jangka panjang dari pengelolaan *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas. Mengingat NPF dan pengelolaan BOPO merupakan strategi berorientasi jangka panjang, dampaknya terhadap NOM kemungkinan baru terlihat dalam horizon waktu yang lebih luas.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

kepada lembaga perbankan, disarankan untuk menjaga rasio NOM karena rasio NOM merupakan tolak ukur produktifitas bank

dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional bisnis yang dimiliki. Oleh sebab itu kualitasnya harus benar-benar dijaga dan ditingkatkan agar bank tetap dapat menghasilkan laba dan operasional yang baik untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang tingkat profitabilitas (NOM) dengan menggunakan indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga nantinya dari hasil penelitian dapat diketahui kinerja keuangan bank syariah berdasarkan tingkat kesehatan serta tingkat keuntungan yang dimiliki. Dan sarankan untuk menambahkan dengan variabel-variabel independen yang lain seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Serta menggunakan variabel-variabel dependen yang lain seperti *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*